

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni metode guna menemukan dengan spesifik serta fakta tanpa manipulasi dalam suatu peristiwa atau kejadian. Adapun peristiwa atau kejadian yang dimaksud pada riset ini ialah untuk menerapkan gerak dasar loncat lewat permainan loncat katak pada pembelajaran PJOK di kelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pendekatan yang diterapkan di dalam riset ini sifatnya kualitatif, ialah prosedur riset yang memberikan data deskriptif dengan menggunakan sejumlah kata ataupun kalimat dari sejumlah orang serta perilaku yang bisa diobservasi guna mendapatkan kesimpulan.¹ Data deskriptif mengandaikan bahwa tersebut berupa teks.² Objek alamiah ialah objek yang berkembang apa adanya, tidak direayasa oleh peneliti serta kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek itu. Instrumen utamanya ialah orang yakni peneliti itu sendiri dengan analisa serta data yang bersifat induktif berdasarkan hasilnya berupa hipotesis atau teori.

¹ Ajat Rukajat, PENDIDIKAN PENELITIAN KUALITATIF (QUALITATIVE RESEARCH APPROACH),(Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.5-6

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h.60

B. Metode (Desain) Penelitian

Metode yang diterapkan didalam riset ini ialah metode studi kasus yakni sebuah desain penelitian dengan metode berbentuk penjelasan mengenai permasalahan, peristiwa ataupun situasi tertentu, lalu tugasnya untuk menemukan alternatif pemecahannya dan metode tersebut juga diterapkan dalam mengembangkan berpikir kritis serta menemukan solusi baru dari topik yang dipecahkan.³

Kata lain dari penelitian studi kasus yakni aktivitas yang dilaksanakan dengan terperinci serta mendalam mengenai sebuah program, peristiwa, serta aktivitas, baik tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga ataupun organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai peristiwa itu.

Pada riset ini, penulis mengkaji perihal penerapan gerak dasar loncat melalui permainan loncat katak pada pembelajaran PJOK di kelas IV MI Mujahidin, dalam hal ini intinya akan terlihat jelas bagaimana penerapan gerak dasar loncat melalui permainan loncat katak itu, kemudian supaya riset ini dikatakan valid serta mempunyai substansi yang berbobot sehingga ditelusuri data pokok serta penunjang selaku kerangka dasar yang dibutuhkan untuk kesahihan serta dinyatakan patut menjadi sebuah karya ilmiah.

³ Radix Prima Dewi dan Siti Nurhidayah, *Resume Studi Kasus Metode Penelitian Kualitatif*, dalam jurnal Jurusan Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek riset yakni apa saja yang diteliti, baik orang, benda maupun badan (organisasi), adapun subjek riset ialah data untuk variabel riset serta yang dipersoalkan.⁴ Subjek riset juga ialah sumber untuk memperoleh keterangan serta informasi dari riset yang dilaksanakan. Adapun subjek pada riset ini ialah guru PJOK sekaligus wali kelas IV serta peserta didik kelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek riset ialah persoalan yang hendak diteliti. Berdasarkan Umar Husen. “Objek riset menerangkan perihal apa serta ataupun siapa yang dijadikan objek riset, dan di mana serta kapan penelitian dilaksanakan, dapat pula ditambah dengan hal-hal lainnya apabila dirasa perlu”.⁵ Objek pada riset ini ialah penerapan gerak dasar loncat melalui permainan loncat katak pada pembelajaran PJOK di kelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara serta kendala-kendala penerapan gerak dasar loncat melalui permainan loncat katak pada pembelajaran PJOK di kelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. Ke 14, h. 76.

⁵ Umar Husen, *Metode penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 303.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Terkait data yang ditelusuri di dalam riset ini mencakup data pokok serta penunjang, yakni:

a. Data pokok

1) Data yang berkenaan dengan penerapan gerak dasar loncat melalui permainan loncat katak pada pembelajaran PJOK di kelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara mencakup:

- a) Perencanaan pembelajaran, yakni: guru mempersiapkan silabus serta RPP;
- b) Pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru menjelaskan materi dan mencontohkan gerakan-gerakan pada teknik dasar loncat katak;
- c) Evaluasi guna mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.

2) Data yang berkaitan dengan kendala-kendala penerapan gerak dasar loncat melalui permainan loncat katak pada pembelajaran PJOK di kelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain:

a) Faktor guru, mencakup:

- (1) Latar belakang pendidikan guru
- (2) Pengalaman guru didalam mengajar

b) Faktor peserta didik, mencakup:

(1) Minat peserta didik

(2) Perhatian peserta didik

c) Faktor sarana serta fasilitas mencakup: lingkungan sekolah di MI

Mujahidin

b. Data penunjang

Data penunjang ialah data yang menjadi pelengkap dari data pokok, mencakup:

1) Data MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara secara sederhana;

2) Keadaan sarana dan fasilitas di MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara;

3) Keadaan guru serta karyawan di MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara;

4) Keadaan peserta didik di MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Dalam rangka mendapatkan data di atas, maka penulis menggallinya lewat:

a. Responden, yakni 1 (satu) orang guru PJOK sekaligus wali kelas IV serta peserta didik kelas IV Pembelajaran PJOK di MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara;

- b. Informan, yaitu sejumlah orang yang bisa memberi informasi selaku data penunjang dalam penelitian, adapun informan di dalam riset ini ialah guru PJOK sekaligus wali kelas IV.
- c. Dokumen, yakni berbentuk catatan ataupun arsip tertulis yang terdapat di sekolah serta berkaitan dengan sejumlah data yang ditelusuri, terlebih data pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka menelusuri sejumlah data yang dibutuhkan, maka penulis menerapkan beberapa teknik pengumpulan data berikut ini:

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik penghimpunan data yang dilaksanakan lewat percakapan serta tanya jawab, secara langsung ataupun tidak langsung dari responden guna memenuhi suatu tujuan yang dilengkapi dengan instrumen panduan wawancara (terlampir).⁶ Teknik tersebut dilaksanakan dengan sebuah dialog yang dilaksanakan pewawancara guna mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai, yakni penulis dengan guru guna memperoleh data mengenai tingkat kesuksesan implementasi gerak dasar loncat melalui permainan loncat katak pada pembelajaran PJOK di kelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara, kemudian dengan kepala sekolah ataupun staff

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 317.

tata usaha guna mengetahui profil MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara, keadaan peserta didik, guru, sarana dan fasilitas.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan serta pencatatan dengan cara langsung atas gejala yang terlihat pada objek riset. Pengertian observasi ialah pengamatan yang mencakup perbuatan pemantauan atas sebuah objek yang memanfaatkan semua alat indera ataupun pengamatan langsung.⁷

Observasi langsung ialah melaksanakan pengamatan dengan cara langsung (tidak ada bantuan alat) atas sejumlah gejala yang diselidiki, baik observasi tersebut dilaksanakan pada situasi sebenarnya ataupun dilaksanakan pada situasi bantuan yang khusus dilaksanakan. Observasi tidak langsung ialah melaksanakan observasi atas sejumlah gejala subjek yang diselidiki menggunakan suatu alat.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diterapkan guna menggenapi data yang tidak ditemukan lewat teknik yang sebelumnya dengan memeriksa sejumlah barang tertulis.⁸ Penggunaan teknik ini ialah guna menemukan data tertulis yang di dapatkan melalui keterangan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan,

⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), h. 96.

⁸ Annas Sudjada, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2005), h. 76.

dalam bentuk deskripsi umum lokasi riset, mencakup profil MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tabel 3.1 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok	Guru dan peserta didik	Observasi dan wawancara
	1. penerapan gerak dasar loncat melalui permainan loncat katak pada pembelajaran PJOK di kelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara. 1. Tahap Perencanaan 2. Tahap Pelaksanaan 3. Evaluasi		
	2. Kendala-kendala penerapan gerak dasar loncat melalui permainan loncat pada pembelajaran PJOK dikelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara 1. Guru 2. Peserta didik 3. Alat dan fasilitas	Guru dan peserta didik	Observasi dan wawancara
2	Data Penunjang	Dokumen	Dokumentasi dan Observasi
	a. Data MI Mujahidin secara sederhana		
	b. keadaan sarana dan fasilitas MI Mujahidin	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	c. keadaan guru dan karyawan MI	Dokumen	Dokumentasi

Lanjutan Tabel 3.1 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

	Mujahidin		dan observasi
	d. Keadaan peserta didik MI Mujahidin	Dokumen	Dokumentasi dan observasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Riset menggunakan sejumlah teknik untuk mengolah data yang sudah diperoleh, adapun teknik tersebut antara lain:

- a. *Editing*, yakni penulis melaksanakan pemeriksaan dengan cara mengecek serta mencatat pada data yang sudah terhimpun guna melihat apakah semua data yang dibutuhkan sudah lengkap serta tercukupi.
- b. *Klasifikasi*, yaitu peneliti mengategorikan tiap-tiap data menurut jenis permasalahannya guna memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.
- c. *Interpretasi*, yaitu teknik yang dilaksanakan lewat memberikan uraian pada data yang didapatkan supaya gampang untuk dimengerti.
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yakni membuat ataupun mengambil simpulan terhadap data yang di dapatkan lalu menelusuri data baru guna menyempurnakan simpulan yang diambil.

2. Analisis Data

Analisis data ialah tahap menemukan serta menata dengan terstruktur data yang didapatkan melalui hasil wawancara, notasi lapangan serta berkomunikasi melalui cara mengelola data menjadi kategori menguraikan menjadi unit-unit, melaksanakan sintesa, menata menjadi pola, memilah mana yang penting serta yang hendak ditelaah serta menarik simpulan, akibatnya gampang dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁹

Data yang terhimpun, selanjutnya penulis menerapkan analisis *deskriptif kualitatif*, yang memberi gambaran perihal penerapan gerak dasar loncat melalui permainan loncat katak pada pembelajaran PJOK di kelas IV MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam riset, peneliti menerapkan analisis data kualitatif model Miles serta Huberman yang mencakup 3 tahap, yaitu:¹⁰

a. Tahap Reduksi Data

Data yang di dapatkan di lapangan tentu sangat banyak sehingga perlu direduksi. Reduksi data berjalan terus menerus selama riset masih berlangsung, yang dimaksud dengan reduksi data ialah bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, menyingkirkan yang tidak dibutuhkan serta mengelola data yang sesuai dengan fokus masalah riset sedemikian rupa yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R D*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 140.

¹⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *ANALISIS DATA KUALITATIF Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h.88-90.

kemudian simpulan akhir bisa diambil. Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik misalnya komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Tahap Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data ialah aktivitas saat sekumpulan informasi disusun yang kemudian memberikan kemungkinan akan adanya pengambilan simpulan, disamping itu, penyajian data ialah tahap memahami segala sesuatu yang tengah terjadi serta apa yang perlu dilaksanakan berikutnya dianalisis serta diambil tindakan yang dirasa perlu. Bentuk presentasi data kualitatif dalam bentuk teks naratif (berupa catatan lapangan).

c. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Simpulan awal yang disampaikan sifatnya masih dikatakan sementara serta akan berubah bilamana tidak dijumpai sejumlah bukti yang kuat untuk mendukung di tahap pengumpulan data berikutnya. Sementara bilamana simpulan memang sudah didukung oleh sejumlah bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka simpulan yang dikemukakan ialah simpulan yang kredibel (bisa dipercaya).

G. Prosedur Penelitian

Pada riset terdapat sejumlah prosedur yang penulis laksanakan, diantaranya ialah:

1. Tahap pendahuluan

- a. Menelaah kepustakaan.
- b. Penjajakan awal ke lokasi riset.
- c. Mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Menyusun desain proposal riset.
- e. Mengajukan proposal riset pada dosen pembimbing akademik untuk diperiksa serta disetujui.
- f. Mengajukan proposal riset ke Jurusan PGMI serta mohon persetujuan judul.
- g. Mengajukan proposal skripsi ke Biro Skripsi FTK atas persetujuan dosen penasihat akademik dengan memakai formulir pengajuan penyusunan skripsi.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b. Mengoreksi serta merevisi proposal skripsi berlandaskan hasil seminar serta arahan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan surat perintah riset pada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk penghimpunan data.
- d. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi riset.
- e. Mempersiapkan daftar panduan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Mengontak responden serta informan menggunakan teknik yang telah dirancang.
- b. Melaksanakan wawancara serta observasi pada responden serta informan.
- c. Menghimpun, mengolah serta menganalisis data yang dihimpun melalui sejumlah teknik yang sudah ditentukan.
- d. Melengkapi naskah skripsi berdasarkan masukan pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Terkait penyusunan laporan penulis mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Pengetikan skripsi sesuai dengan sistematika yang sudah ditetapkan.
- c. Berikutnya skripsi digandakan serta siap untuk dibawa kesidang manaqasah untuk dipertanggungjawabkan.